

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada umumnya harga kebutuhan bahan pangan pokok stabil dan pada Bulan Desember harga bawang merah dan cabai rawit merah mengalami kenaikan sebesar Rp.5000 yaitu dari harga semula masing-masing sebesar Rp.35.000/kg menjadi Rp.40.000, kenaikan harga di picu oleh faktor permintaan yang mengalami peningkatan karena mendekati Hari Natal dan faktor cuaca

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan Pengendalian Inflasi di daerah yaitu;

1. adanya keterbatasan anggaran
2. faktor cuaca karena kebanyakan sumber bahan pangan yang menyebabkan inflasi atau kenaikan harga bersumber dari luar daerah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

kebijakan pengendalian inflasi di daerah Yaitu: melakukan Bazar Bahan Pangan bekerjasama dengan Grosir, Agen dan Swalayan serta pasar Murah bahan pangan bersubsidi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah yaitu:

1. Rakor Mingguan TPID yang di Pimpin Mendagri dengan melibatkan seluruh Kepala Daerah
2. Rapat Koordinasi TPID dengan melibatkan para stakeholders terkait

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan dalam Pengendalian Inflasi di Daerah yaitu:

1. menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok dengan memperhatikan 4K ( Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi serta komunikasi yang efektif)
2. Dinas Perdagangan bekerjasama dengan stakeholders terkait melakukan operasi pasar Bahan pangan, pasar murah bahan pangan bersubsidi dan Bazar apabila ada kenaikan harga yang sangat signifikan.